

**PENGARUH BOBOT DAN INDEKS TELUR TERHADAP DAYA TETAS DAN BOBOT  
TETAS TELUR BURUNG PUYUH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ANDRA TAKA LEDE**

**2015410009**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

## **Ringkasan**

Penelitian ini dilakukan di Jl. Joyo Taman Sari 1 Desa Merjosari Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, yang dimulai pada tanggal 10 November 2019. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh bobot dan indeks telur terhadap daya tetas telur puyuh. Bahan penelitian dipilih 135 butir telur. Teknik penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Total dengan pola faktorial yang terdiri dari dua faktor yaitu bobot telur ringan, sedang, dan berat, serta indeks telur bulat telur dan oval.

**Kata Kunci** :Bobot, Indeks, Daya Tetas, Bobot Tetas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Burung puyuh (*Coturnix-japanica*) merupakan komoditas yang mampu menyediakan telur dan protein, meskipun kontribusinya terhadap sumber unggas lain seperti ayam dan itik masih sangat kecil. Jika tiga hal yang dapat ditegakkan dengan benar yaitu breeding, feeding dan management maka keberhasilan beternak puyuh dapat tercapai. Ciri-ciri hewan yang lebih baik seperti produksi telur yang tinggi dipengaruhi oleh pembiakan yang baik.

Penetasan merupakan kegiatan pupil yang memelihara dan meningkatkan populasi unggas, khususnya burung puyuh, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kebutuhan protein hewani. Penetasan burung puyuh, yaitu penetasan inkubator secara alami dan penetasan inkubator, dikenali dengan dua cara. Inkubator secara alami adalah palka yang menggunakan burung puyuh dari induknya, dan inkubator adalah palka inkubator. Penetasan buatan sangat berhasil karena dapat menumbuhkan bibit dalam skala besar serta meningkatkan daya tetas, yang dapat disesuaikan secara tepat dan akurat dengan faktor lingkungan yang diperlukan selama proses penetasan seperti suhu dan kelembaban.

Mesin penetas dimaksudkan untuk meniru sifat induk burung, dalam hal ini kecoa. Tersedia tiga jenis mesin penetas, yaitu secara manual, semi otomatis, dan otomatis. Suhu dan kelembaban memegang peranan penting dalam keberhasilan mesin penetas. Suhu penetasan maksimum berkisar dari 3,0C hingga 400C. Temperatur di dalam mesin penetas berkisar antara 60% sampai 70%.

Keberhasilan penetasan telur dengan alat penetas selanjutnya dipengaruhi oleh bobot telur yang tidak hanya mempengaruhi proses penetasan tetapi juga bobot tetas. Untuk anak ayam yang aman menetas, puyuh memiliki berat 9-10 pon. Selain pengaruh daya tetas, bobot telur juga berpengaruh terhadap bobot tetas, yaitu bobot telur tetas tinggi, kata Butcher, Gary, dan Richards (2004).

### **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimanakah pengaruh bobot dan indeks telur terhadap daya tetas telur puyuh.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh bobot dan indeks telur terhadap daya tetas telur puyuh.

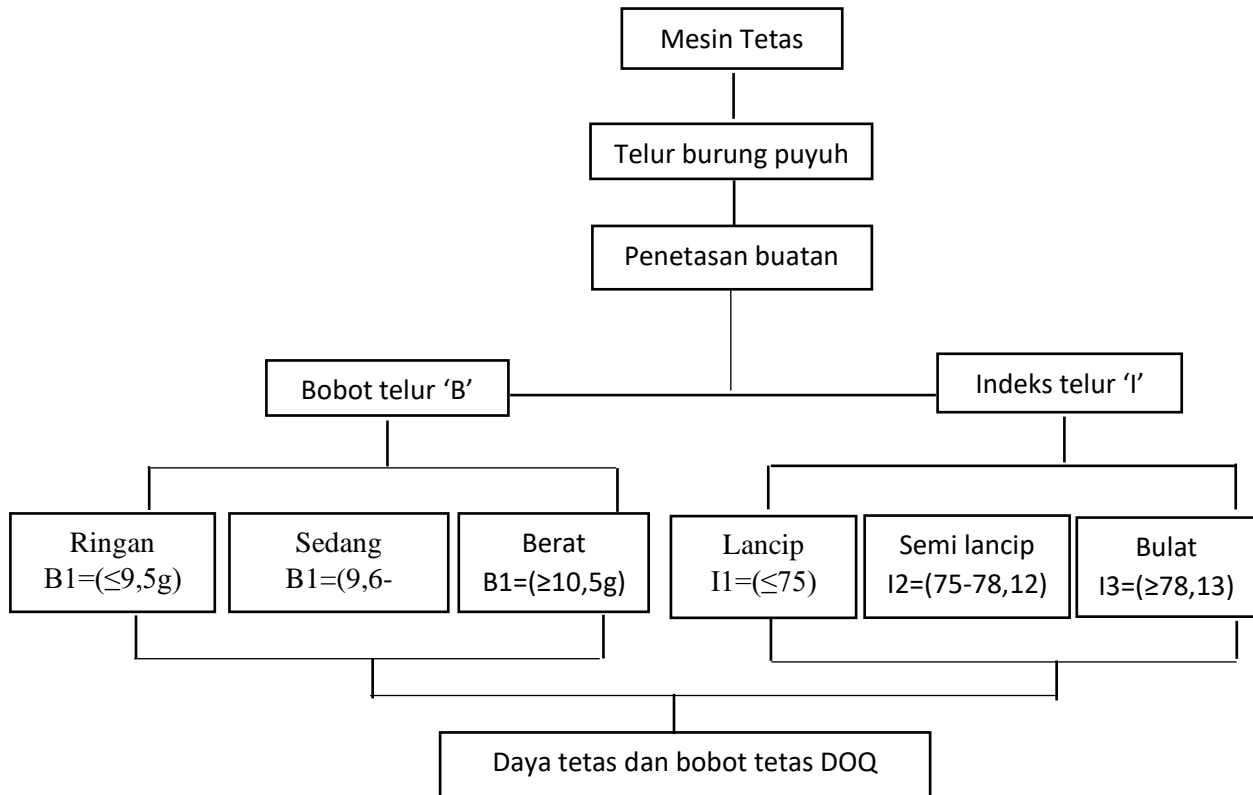
### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh ilmu tentang penetasan telur, pemilihan telur dan dapat mengetahui bobot dan indeks telur mesin tetas yang baik guna untuk menghasilkan DOQ yang berkualitas.
2. Sebagai referensi bagi penelitiberikutnya kususny dalam penelitian penetasan telur puyuh dengan bobot dan indeks telur yang ideal

### 1.5 Kerangka pemikiran

Secara skematis, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



### 1.6 Hipotesis

Teori yang dikemukakan di sini adalah bahwa bobot telur dan indeks mempengaruhi bobot tetas, berdasarkan kerangka berpikir, tetapi bobot dan indeks telur tidak mempengaruhi daya tetas DOQ.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyanu, T.M., S.S Abiola, J.A. Adegbite, and S.A. Adeyanju.2014.Effect of egg size on hatchability of Japanese
- Agromedia.2002. Puyuh Si Mungil Yang Penuh Poteni.Agromedia Pustaka,Jakarta.
- Andrianto, T.T.2005.Panduan Praktis Beternak Burung Puyuh, Absolut,Yogyakarta
- Butcher, D. Gary, dan R.D. Miles. 2004. *Egg Specific Gravity – Designing a Monitoring Program*. University of Florida.
- Card, L.E. and leslie 1993.Poultry Production. Lea and Febriger,Philadelphia.Djanah,D.J.1984.Beternak Ayam dan Itik,Jasaguna,Jakarta.
- Dudusola, I.O. 2013.The Effect of parental age and egg weight on fertility,hatchability and day-old chick weight of japanese quail (*Coturnix-coturnix japonica*).*Journal of Agricultural Sciences* (2): 13-16.
- Dewanti, R., Yuhan, dan Sudiyono. 2014. Pengaruh Bobot dan Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Fertilitas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas Itik Lokal. *Buletin Peternakan* 38(1): 16-20.
- Gaspersz, V.1991.Metode Perancangan Percobaan.Penerbit Amrico.Bandung.
- Hartono, T. 2004. Permasalahan Burung Puyuh dan Solusinya.Penebar Swadaya,Jakarta.
- Hassan, K.H., A.R.B. Alsattar.2015.Effect of Egg Storage Temperature and Storage Period Pre-incubation on Hatchability of Eggs inThree Varieties of JapaneseQuail.*Jurnal Animal and Veterinary Sciences* ; 3 (6-1):5-8.
- Heuser, G.F.1975.Feeding Poultry. 2 Ed. Jhon Willey and Son's New york.
- Listiyowati, E.dan K. Roospitasari.2000.Burung Puyuh tata Laksana Budidaya Secara Komersial.Penebar Swadaya,Jakarta.
- Mahi, M., Achmanu, dan Muharlieni. 2013. Pengaruh Bentuk Telur dan Bobot Telur terhadap Jenis Kelamin, Bobot Tetas, dan Lama Tetas Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix Japonica*). *Jurnal Ternak Tropika* 14(1): 29-37.
- Nugraha M.F., R. Somanjaya, D. Widianingrum. 2016. Performa Telur Tetas Burung Puyuh Jepang (*Coturnix coturnix japonica*) Berdasarkan Perbedaan Bobot Telur. *Jurnal Ternak Tropika*. Hal.75-83.
- Rozi, A.F., D. Sudrajat, dan Anggraeni. 2018. Pengaruh Bentuk Telur dan Bobot Telur terhadap Karakteristik Telur Tetas Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Pertanian* 9(1): 43-50.

Sutanto, E., D. Al-Kurnia, dan D.W. Aspriati. 2019. Pengaruh Kualitas Fisik (Bobot dan Bentuk) Telur Itik Super Peking Putih (SP2-F1) terhadap Fertilitas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas. *Jurnal Ternak* 10(1): 26-31.

quail (*Coturnix-coturnix Japonica*) of Japanese quail. *Journal of Emerging Trends in Engineering and Applied Sciences (JETEAS)* 5(7):133-135.

Nazirah. 2014. Pengaruh Lama Penyimpanan Telur Puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) Terhadap Daya Tetas dan Berat Telur (Skripsi). Fakultas Kegiatan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.

Nugroho dan Manyun IGT. 1986. *Beternak Burung Puyuh*. Eka Offset, Semarang.

North, M.O. and D.D. Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. 4<sup>th</sup> Ed. Avi Book, Notrand Reinhold, New York.

Nuriati, L.K. Sutarto dan S.P. Hardjosworo. 2000. *Sukses Menetaskan Telur*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Kusuma, IG. Alit, Sugiri, Somadikarta dan Manggung. 1994. *Hubungan Antara Bobot Telur Dengan Bobot Badan Dan Jenis Kelamin Pada Itik Bali (Anas Sp.)*. Jurusan Biologi Fakultas Pascasarjana, IPB. Bogor.